



MEDIA BUDAYA

DIRGANTARA INDONESIA

KOLABORASI



DARI MANAJEMEN
BATARA SILABAN
DIREKTUR PRODUKSI PTDI



Dalam proses pembuatan pesawat terbang proses kolaborasi perlu dilakukan mulai dari Pre Kontrak sampai *Delivery*. Bahkan setelah proses *delivery* pesawat terbang kepada *customer* pun masih terdapat proses pemenuhan *services*. Masing-masing fungsi yang menjalankan proses bisnis ini saling terikat dan terpaut.

Setiap karyawan perlu sadar terlebih dahulu mengenai keterkaitan satu dengan yang lain agar keseluruhan proses bisnis perusahaan dapat berjalan dengan berkesinambungan. Jika setiap fungsi masih mengedepankan ego dan kepentingan masing-masing maka gagasan *integrated planning* ini akan sulit untuk diwujudkan.

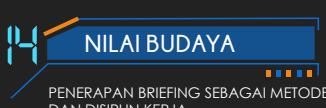
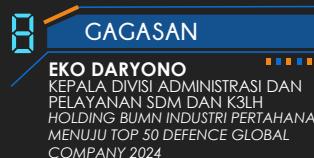
Hal sederhana yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran mengenai keterkaitan satu dengan yang lain ini dapat dilakukan dengan cara mempertajam *spiritual quotient* kita. Merefleksikan kembali apa yang menjadi niatan dan motivasi kita dalam bekerja. Mempertanyakan kembali ke diri kita masing-masing, apa sih arti bekerja untuk kita? Maukah kita berkontribusi secara optimal untuk perusahaan?

Kolaborasi antar fungsi merupakan proses penting agar bisnis proses berjalan dengan baik dan bersinergi. Inilah yang menjadi dasar Media Budaya edisi 10 kali ini mengangkat tema **Semangat Baru Kolaborasi**. Yang didasari pada Kolaborasi, Holding BUMN Industri Pertahanan & Budaya AKHLAK.

Seiring dengan berkembangnya *market* PTDI, cara bekerja kita harus berubah, bagaimana kita mengelola sumber daya yang ada untuk mencapai target-target yang sudah ditetapkan perlu disesuaikan dengan kondisi saat ini.

New ways of working, focus on value, agile learning, stakeholder engagement dan yang paling penting adalah komitmen yang kuat dari *executive leadership* dengan memberikan contoh terbaik dan kolaborasi serta komunikasi antar fungsi yang semakin efektif agar PTDI dapat terus bertahan dan mampu bersaing di dunia kedingantaraan internasional.

Pembaca dapat memberikan masukan dan karyanya berupa tulisan dan foto melalui Hotmail : redaksi@indonesian-aerospace.com. Tulisan ataupun foto terbaik akan kami tampilkan pada edisi selanjutnya.



TINGKATKAN PENJUALAN CN235 PTDI KERJA SAMA DENGAN JET INVESTMENT GROUP SARL



KOLABORASI, TEAMWORK DAN MENJADI PRIBADI YANG DAPAT DIANDALKAN





KOLABORASI UNTUK NEGERI

BATARA SILABAN
DIREKTUR PRODUKSI PTDI

Pada tahun 2020 Kementerian BUMN memperkenalkan *core value* baru yaitu AKHLAK yang merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Sejalan dengan *core value* Kolaboratif, *holding* Industri Pertahanan (Indhan) dibentuk sebagai salah satu upaya mendukung pemenuhan kebutuhan alusista dalam negeri karena setiap perusahaan yang terlibat menghasilkan produk yang saling melengkapi. Sehingga keterlibatan negara dalam membentuk sistem pertahanan dari hulu sampai hilir diharapkan mampu memperkuat sistem pertahanan yang sudah ada. Selain itu pembentukan *holding* merupakan rencana strategis yang baik dan menjadi *market* yang sangat baik untuk industri pertahanan.

Holding BUMN Indhan dengan nama Defend ID (Defence Industry Indonesia) terdiri dari PT Len Industri (Persero) sebagai induk holding, PT Pindad (Persero), PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT PAL Indonesia (Persero), serta PT Dahana (Persero) sebagai anggota *holding*.

Penunjukan PT Len Industri (Persero) sebagai induk holding didasari dengan pertimbangan jaringan bisnis PT Len Industri (Persero) yang mencakup seluruh bidang pertahanan. PT Len Industri (Persero) mampu mengintegrasikan teknologi antar sektor dan memiliki kapabilitas di bidang C5ISR (Command, Control, Communication, Computer, Cyber, Intelligence, Surveillance, and Reconnaissance) sebagai *interoperability* dan *brain system* untuk semua *platform* berbasis elektronika.

... lanjut ke halaman 4



Dan sebagai bentuk dukungan penerapan *core value* Kolaboratif, pada tanggal 12 Januari 2022 Presiden RI Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Len Industri (Persero).

Dan integritas menjadi modal penting bagi setiap BUMN dalam menjalin kolaborasi ini. Integritas adalah jati diri yang harus dipupuk di dalam diri setiap insan BUMN. Tidak hanya dilihat dari seberapa disiplin seseorang, tetapi juga dilihat bagaimana efektivitas dan produktivitasnya dalam mendukung visi perusahaan untuk menghasilkan produk yang tepat mutu, tepat waktu, dan tepat biaya. Produk yang tepat mutu dan sesuai dengan kebutuhan konsumen, *delivery* yang tepat waktu sesuai kontrak, dan harga jual yang bersaing tentu menjadi *magnet* untuk menarik lebih banyak minat konsumen. Kepuasan konsumen haruslah menjadi prioritas utama. Menghasilkan produk yang handal adalah prinsip yang harus dipegang oleh setiap *stakeholder*.

Sejalan dengan integritas adalah semangat untuk terus berinovasi. *Continuous improvement* menjadi aspek penting dalam menghadapi persaingan pasar hari ini. Tidak melulu tentang bagaimana menciptakan produk yang baru secara keseluruhan, tetapi sebuah *improvement* bisa berangkat dari hal yang kecil. Misalnya tentang bagaimana mengubah metode produksi agar lebih efisien secara waktu maupun material. Atau dengan meningkatkan kompetensi personel melalui berbagai macam pelatihan. Hingga akhirnya biaya produksi yang efisien, produk akhir yang handal dan kompetensi personel yang mumpuni akan meningkatkan keuntungan perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Sinergi yang terjalin diantara perusahaan yang tergabung di dalam *holding* dan kolaborasi antar elemen fungsi di dalam sebuah perusahaan diharapkan menjadi penguatan langkah bagi Indonesia untuk melaju ke tahap peradaban yang lebih maju dan unggul, dan Indonesia menjadi bangsa yang mandiri, mampu berdiri diatas kaki sendiri.

Seiring tahun berganti, mari satukan visi. Dengan semangat kolaborasi, teriring hasrat untuk terus berinovasi, kita beri karya terbaik pada negeri. Demi bangsa yang berdikari. (Wahyu Noer)



TINGKATKAN PENJUALAN CN235, PTDI KERJA SAMA DENGAN JET INVESTMENT GROUP SARL



Line, PTDI, Bandung, Jawa Barat, Rabu (2/2/2022).

"Dengan Jet Investment kita akan memasarkan bersama, mereka punya jaringan dan kemampuan financing, sehingga ini akan memacu perluasan pasar penjualan CN235 PTDI. Kami dari Kemhan menilai CN235 ini sangat potensial, dalam program pertahanan kita yang sudah disetujui Presiden, tidak lama lagi akan ditandatangani kontrak pengadaan 10 unit CN235, bahkan saya rencanakan untuk tambah lagi, karena kita akan butuh lebih banyak lagi CN235 supaya industri pertahanan kita kuat. Kita juga optimis PTDI akan berkembang pesat dalam waktu yang singkat," kata Prabowo Subianto, Menteri Pertahanan RI.

Prabowo berharap PTDI dapat meningkatkan kapasitas produksinya dari yang saat ini empat unit pesawat CN235 per tahun agar dapat meningkat menjadi 24 unit pada tiga tahun mendatang secara berkala untuk memenuhi permintaan dari dalam negeri dan luar negeri. (Zelina)



KOLABORASI, TEAMWORK DAN MENJADI PRIBADI YANG DAPAT DIANDALKAN

Pada edisi pertama di tahun 2022 ini kita akan berkenalan dengan Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM yaitu Bapak Wildan Arief. Lahir dan besar di Malang, Bapak Wildan Arief menempuh pendidikan di kota tersebut hingga menyelesaikan S1 di Jurusan Akuntansi, Universitas Brawijaya di tahun 1996. Setelah lulus beliau memulai karir di PT Krakatau Steel (Persero), Tbk. Sebagian besar karir beliau di KRAS selama 22 tahun dan banyak terlibat di berbagai proyek sebagai fungsional dan hal ini seringkali membuat beliau mencoba hal baru. Beberapa pengalaman proyek seperti proyek aplikasi teknologi informasi, proyek pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan proyek kolaborasi pengembangan bisnis dengan perusahaan lain sampai akhirnya beliau ditarik ke struktural dan menjadi General Manajer Corporate Finance. Setelah lama berkiprah di Krakatau Steel beliau pindah ke PT Pindad (Persero) pada tahun 2018 dan pada September 2021 ditugaskan di PT Dirgantara Indonesia (Persero). Di sela-sela kesibukannya Pak Wildan Arief rutin menyempatkan waktu untuk meyalurkan hobby bermotor dan bersepeda di akhir pekan.

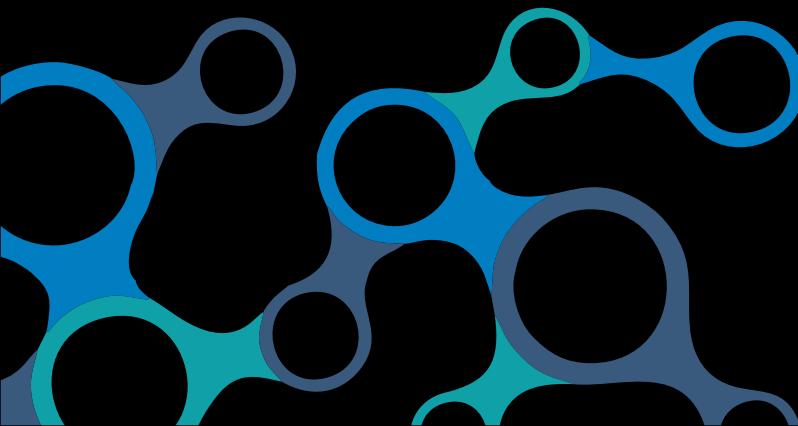
Terkait transformasi budaya dan implementasi nilai AKHLAK, menurut beliau akan ada komplikasi pada saat pergantian orang antar perusahaan jika tiap perusahaan di BUMN mempunyai budaya yang berbeda. Orang yang masuk ke perusahaan baru harus menyesuaikan dengan budaya baru. Masalah ini kemudian dilihat oleh Menteri BUMN setelah melewati proses kajian secara menyeluruh.



Perusahaan yang telah mempunyai *core value* kemudian diformulasikan menjadi 6 value atau nilai utama yaitu AKHLAK. Value tiap perusahaan yang sebelumnya berbeda-beda akan tetapi memiliki makna yang sama dapat saling disesuaikan. Contohnya profesional yang dapat terwakili dengan Kompeten atau Integritas yang dapat terwakili dengan nilai Amanah. Budaya AKHLAK untuk seluruh BUMN bisa ditambahkan untuk hal yang lebih spesifik dari nilai utama tetapi tidak mengurangi 6 value utama yang telah didefinisikan. Salah satu saja dihilangkan akan bermasalah.

Kebijakan yang diambil dalam beberapa bulan ini merupakan salah satu mekanisme untuk merubah budaya di PTDI. Perubahan atau transformasi akan berjalan jika setiap orang paham bahwa kenapa kita harus berubah. Diakhir sesi wawancara beliau berpesan untuk karyawan PTDI dalam menghadapai holding BUMN Industri pertahanan agar bisa keluar dari tantangan baik eksternal dan internal. Kita harus memperkuat *teamwork* dan berkolaborasi, dapat menempatkan diri untuk kepentingan yang lebih besar. Semua karyawan agar menjadi orang yang dapat diandalkan dengan menunjuk kepada diri. Selain itu kita siapkan diri untuk beradaptasi dengan budaya yang baru.

Balik lagi ke AKHLAK beliau mengambil contoh Kolaborasi. Menurut pandangan beliau, untuk dapat berkolaborasi tiap orang harus dapat saling diandalkan atau “be reliable”. Perusahaan sebagai organisasi atau tim yang besar terdiri dari orang-orang yang dapat saling diandalkan. Kita sendiri harus punya kualitas untuk dapat diandalkan. Tentu saja dapat diandalkan disini dalam konteks untuk menyelesaikan pekerjaan atau proyek yang ditargetkan. Pekerjaan yang dilakukan tiap orang berdampak ke pekerjaan orang lain baik rekan sendiri ataupun rekan kerja di unit lain. Pada akhirnya pekerjaan tersebut saling terakumulasi menjadi *output* atau kinerja dari perusahaan. Kolaborasi juga dapat dengan saling memberi contoh dan saling mengingatkan. Kolaborasi menjadi sangat penting untuk bisa dijalankan apalagi mempertimbangkan tantangan di tahun 2022 ini yang menuntut kita agar dapat berkolaborasi lebih baik lagi. (Mitra Khasyofi)



HOLDING BUMN INDUSTRI PERTAHANAN MENUJU TOP 50 DEFENCE GLOBAL COMPANY 2024

EKO DARYONO
KEPALA DIVISI ADMINISTRASI DAN
PELAYANAN SDM DAN K3LH



Pemerintah telah resmi membentuk perusahaan holding BUMN Industri Pertahanan dengan ditandatanganinya Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Len Industri pada tanggal 12 Januari 2022.

Holding BUMN Industri Pertahanan (Indhan) dengan nama Defend ID (Defence Industry Indonesia) terdiri dari PT Len Industri (Persero) sebagai induk holding, PT Pindad, PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, serta PT Dahana sebagai anggota holding. Saat ini, Len sebagai induk holding Defend ID memiliki seluruh saham Seri B dari keempat anggota holding Defend ID. Sementara itu, pemerintah memiliki 1 lembar saham Seri A Dwiwarna keempat perusahaan tersebut serta 100% saham Len.

Mengingat ini adalah aksi Pemegang Saham, Perseroan memahami dan mempercayai bahwa pembentukan holding ini akan memberikan manfaat kepada Perseroan dan karyawan Perseroan. Kementerian BUMN sebagai pemegang saham mengharapkan dengan menggabungkan berbagai BUMN di bidang industri pertahanan, diharapkan industri dapat lebih fokus dan kolaboratif dalam memenuhi kebutuhan alat peralatan pertahanan dan keamanan (alpalhankam) nasional.

Mengutip pernyataan Direktur Utama PT LEN Industri (Persero), Bobby Rasyidin selaku Ketua Holding BUMN Industri Pertahanan, pembentukan holding ini merupakan solusi untuk mempercepat kemandirian industri pertahanan Indonesia, serta opsi paling optimal karena dapat menyeimbangkan faktor penciptaan nilai dan faktor kemudahan implementasi. Selain itu, holdingsisasi akan dapat memperkuat struktur modal dan akses pendanaan, meningkatkan daya saing, *bargaining power* dalam kerjasama dan alih teknologi, membuat operasional menjadi efisien, dan mendorong ekosistem industri pertahanan secara keseluruhan yang ada di dalam negeri.

Dari sisi SDM sendiri secara umum belum akan terjadi perubahan yang signifikan. Anggota holding tetap melaksanakan Human Capital Management System sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing-masing perusahaan. Program bersama khususnya program pengembangan SDM yang bersifat umum dapat dilakukan bersama-sama di antara anggota Holding, dengan mengadopsi program unggulan dari masing-masing anggota holding, seperti Knowledge Management System di PT Dirgantara Indonesia, Learning & Development di PT Pindad, Human Capital Management Information System dan Talent Management System di PT PAL Indonesia dan Program Culture Transformation di PT LEN Industri (Persero).

**VISI**

Menjadi industri pertahanan nasional yang maju, kuat, mandiri, berdaya saing dan terkemuka di pasar global.

**TARGET**

The Top
50

Global Defence Company

**MISI**

- Membangun kolaborasi inovasi nasional.
- Membangun kemandirian teknologi serta meningkatkan daya saing perusahaan.
- Menjadi bagian dalam rantai industri global dengan menjalin aliansi strategis.
- Berperan sebagai penggerak utama berkembangnya ekosistem industri dalam negeri.

**DASAR HUKUM**

- PP Pembentukan Holding: PP No. 5 Tahun 2022
- PP Perubahan Tujuan Pendirian Len Industri: PP No. 123 Tahun 2021
- Keputusan Menteri Keuangan RI No.40/2022

Begitupun dengan sistem remunerasi dimasing-masing *operating holding* masih sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing-masing, sehingga belum akan terjadi penyetaraan gaji dan tunjangan. Dari pengalaman *holding* BUMN yang sudah terbentuk seperti *holding* Pupuk, Semen,

holding Pupuk, Semen,

Perkebunan, Kehutanan, Tambang, Energi (Migas), Farmasi, Asuransi & Penjaminan, Pariwisata, Jasa Survey, Pangan dan lain-lain, tidak mudah untuk mengintegrasikan atau menetapkan kebijakan terkait SDM yang berlaku secara menyeluruh untuk anggota holding, karena masing-masing anggota holding mempunyai karakteristik dan kebutuhan SDM yang berbeda-beda.

Merupakan impian dan harapan setiap karyawan untuk bekerja di Perusahaan yang mampu memberikan kesejahteraan, kenyamanan dan mendorong/memotivasi karyawannya untuk berinovasi dan menunjukkan prestasi/kinerja terbaiknya untuk kemajuan perusahaan.

Impian dan harapan karyawan tersebut akan terwujud apabila Perusahaan tempat bekerjanya menjadi perusahaan yang maju dan menghasilkan keuntungan/laba (profit) yang besar, sehingga perusahaan mempunyai pendanaan yang cukup untuk meningkatkan kesejahteraan karyawannya.

Pembentukan holding BUMN Industri Pertahanan adalah salah satu ihtiar untuk memajukan seluruh perusahaan anggota *holding*. Perusahaan yang maju pasti akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan Karyawan dan untuk mencapai tujuan/target tersebut tentunya dibutuhkan peran serta dari seluruh karyawan untuk menunjukkan kinerja/prestasi kerja terbaiknya sehingga perusahaan mampu menunjukkan kapabilitasnya dalam menghasilkan produk-produk berdaya saing tinggi dan ditargetkan menjadi Top 50 Defence Global Company di tahun 2024.

| | | | | |
|--|---|---|--|---|
|  Len |  PT Dirgantara Indonesia |  PT Pindad |  PT PAL Indonesia |  PT Dahana |
| PT Len Industri (Persero) Electronics Systems | Aerospace Platform | Land Platform, weapon, munition & heavy equipment | Naval Platform, Shipbuilding | Energetic Materials |

Mengenai AKHLAK

Hubungan antara *core values* AKHLAK dan kinerja perusahaan sesungguhnya sangat erat. Sampai saat ini perusahaan terus melakukan internalisasi budaya tersebut secara terus-menerus kepada seluruh karyawan sebagai ihtiar untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan selanjutnya diamalkan dalam keseharian mengenai budaya AKHLAK.

Proses internalisasi ini dijalankan dalam sejumlah program untuk sosialisasi dan internalisasi core values AKHLAK tersebut, antara lain Pembentukan *Change Agent* Transformasi Budaya di masing-masing Unit Organisasi, Program Leaders Talk oleh BOD dan BOD-1, Webinar Training Living Grand Why (Program Internasionalisasi Makna Bekerja BUMN untuk Negeri dan AKHLAK), 3.0 Coaching Skill untuk Kepala Unit Organisasi dan Manager/Kepala Departemen). Tim Budaya Perusahaan telah menyiapkan berbagai program untuk internalisasi *core values* AKHLAK dan Tranformasi Pola Pikir untuk mempercepat tahapan menuju Buy In dan Ownership, namun yang paling penting adalah kesadaran dan komitmen pribadi dari masing-masing Karyawan untuk melakukan “Tranformasi Pola Pikir & Budaya”. (Meyta Saraswaty Putri)

NEW WAYS OF WORKING

NOVEN PUTRA
PROGRAM MANAJER RMAF #3

Ketertarikannya dengan dunia penerbangan, membawa Noven Putra mengawali karirnya di PT Dirgantara Indonesia. Bermula dari kontribusinya di bagian *production planning* pada *project CN295* (kolaborasi dengan Airbus), kemampuan dan mental kerja dalam mengelola *project* mulai terbentuk dan terbangun. Dinamika kerja yang tinggi, menuntut kemampuan berpikirnya agar dapat menuntaskan target pekerjaan yang sudah ditentukan dengan segala tantangan yang ada. 2 tahun pengalamannya di bagian *production planning*, kemudian adanya peralihan organisasi, ia ditempatkan di Divisi CM hingga saat ini. Seiring berjalannya waktu, ia semakin tertarik untuk mempelajari lebih dalam terkait *project management* dan bertekad untuk memperoleh sertifikasi Project Management Professional (PMP).

PMP merupakan sertifikasi yang dibutuhkan oleh seorang *project manager* untuk memvalidasi keahliannya dalam bidang *project management*. Terdapat beberapa syarat untuk dapat mengikuti sertifikasi PMP, diantaranya 36 bulan pengalaman dalam mengelola *project* dan 35 jam *training project management*.

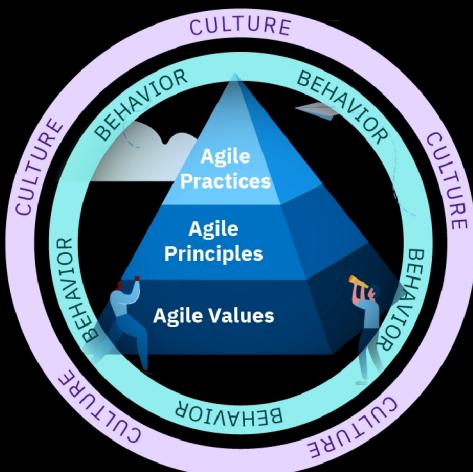
Tekadnya yang kuat, membuat ia mencari berbagai alternatif agar mendapatkan kesempatan *training* dan sertifikasi dengan biaya seminimal mungkin, namun dengan tetap menjaga tingkat akurasi kelulusan yang tinggi. Bermula dari belajar mandiri buku PMBOK (Project Management Body of Knowledge) hingga mencari training online gratis yang diakui oleh PMI (Project Management Institute) ia lakukan agar dapat memenuhi requirement untuk mengikuti sertifikasi PMP.

Sebelum sertifikasi berlangsung, ia juga mencari tahu apa saja yang biasanya diujikan, ia pun sudah merencanakan pembagian waktu yang perlu dialokasikan untuk mengerjakan



... lanjut ke halaman 12





setiap soal yang akan diujikan. Dengan penuh strategi, ia pun berhasil lulus sertifikasi dan mencapai level “above target”.

Kegigihannya dalam berjuang untuk mencapai tujuan yang ditargetkan dapat kita jadikan motivasi agar terus belajar dan bertumbuh dengan memanfaatkan seluruh resource dan kesempatan yang ada sebaik mungkin. Saat ini media belajar sudah semakin terbuka, sudah sangat banyak *webinar & training* gratis. Jika kita mampu memanfaatkan kesempatan promo, kita juga dapat mengikuti *training* berbayar dari lembaga terpercaya dengan biaya yang lebih terjangkau.

Seiring dengan berkembangnya *market* PTDI, cara bekerja kita juga harus berubah. Kita harus fokus dan bisa memprioritaskan apa yang kita kerjakan agar dapat mencapai target kinerja sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Segala hal yang kita kerjakan harus menghasilkan nilai tambah, baik itu *tangible* maupun *intangible*. Selain itu, kita juga harus selalu semangat dalam meningkatkan kemampuan, pengetahuan, serta keahlian kita dan menerapkannya saat bekerja.

Kolaborasi antar rekan kerja maupun pihak-pihak eksternal lainnya juga perlu ditingkatkan agar tujuan bersama dapat tercapai. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kolaborasi tim, diantaranya:

- Perlu dibentuk Team Charter yang mendefinisikan seluruh tanggung jawab tiap personil dan *rules* yang digunakan dalam tim.
- Program Development untuk tim yang terlibat agar seluruh personil dapat *self organized*, *self managed*, dan *problem solving* secara mandiri. Salah satu alternatif caranya yaitu dengan mengadakan *outbound* agar dapat mempererat hubungan antar tim sehingga mempermudah tim untuk berkolaborasi.

New ways of working, focus on value, agile learning, stakeholder engagement dan yang paling penting adalah komitmen yang kuat dari *executive leadership* dalam membawa perubahan PTDI sangat diperlukan agar PTDI dapat terus bertahan dan mampu bersaing di dunia kedirgantaraan internasional. (Aisyah Ashrinawati S)



BAMBANG HARYANTA
FT2000 - 920610

GEAR OPPO F5

F-STOP
f/1.8

EXPOSURE TIME
1.14 Second

ISO SPEED
42

FOCAL LENGTH
35 mm

EXPOSURE BIAS
0 Step

PENERAPAN BRIEFING SEBAGAI METODE DAN DISIPLIN KERJA

Briefing yang diterapkan di PTDI khususnya Direktorat Produksi dikenal dengan istilah LEAN SQCDP yang mencangkup tentang *Safety, Quality, Cost, Delivery, People* dan FOD (Foreign Object Debris).

Bagas Afianto sebagai VP Aircraft Integration & Componen (AC) menerapkan briefing LEAN level 1 dilakukan sebanyak 3 kali dibuktikan dengan pengisian absen dan foto yaitu saat sebelum bekerja pada pukul 07:30, setelah istirahat pada pukul 12:45/13:00 (flexi time), dan sebelum pulang pada pukul 16:15.

Dari setiap briefing memberikan dampak pada karyawan yang sebelumnya sering terlambat baik saat datang dan setelah istirahat berubah menjadi tepat waktu atas dasar rasa tanggung jawab untuk hadir menyimak arahan kerja yang akan disampaikan menjadi lebih efektif. Menjelang pulang selalu peka membereskan tempat kerja "Clean As You Go".

Studi kasus yang dibahas pada LEAN level yang dilakukan oleh Departemen Painting AC6200 ialah dalam menghadapi durasi proses pengecatan pesawat N119 (NC212i) dengan jangka waktu lebih pendek dari pesawat sebelumnya menjadi 8 hari (tanpa jeda/libur) mengingat target *delivery* di akhir Desember lalu yaitu dimulai dengan tahapan proses *sanding* dan *masking* kemudian *cleaning* lalu aplikasi *primer* hari ke-3. Aplikasi *Cameoflage* (loreng) meliputi *Fuselage* di hari ke-4, *wing* dan *vertical stabilizer* di hari ke-5, dan terakhir bagian *lower* (*grey colour*) pada hari ke-6. dan sisa hari 2 hari pakai untuk *repair* dan *touch up*.

... lanjut ke halaman 15





Metode yang digunakan pada pesawat sebelumnya menggunakan metode "Wet to Dry" dimana pengecatan *camouflage* (loreng) dilakukan pada setiap warna yang sama atau lebih hingga kering terlebih dahulu dengan menutup bagian warna yang berbeda yang berdekatan. Dihari berikutnya bagian yang ditutup dibuka untuk di cat dan yang sebelumnya di cat harus ditutup agar tidak terkena paparan debu cat. Seperti untuk bagian *seuqen fuselage* memerlukan 3 hari untuk aplikasi *camouflage*.

Mempercepat target proses painting maka briefing dilakukan perubahan metode dengan menggunakan metode "Wet to Wet" dimana pengecatan *camouflage* (loreng) dilakukan secara langsung *per section* sesuai *color scheme* yang ada seperti pada bagian *fuselage* yang terdiri dari 3 warna atau lebih tanpa menunggu kering. Sehingga proses aplikasi *camouflage* pada *fuselage* hanya membutuhkan waktu 1 hari.

Pengecatan dilakukan di malam hari merupakan waktu ideal dimana proses pengecatan merupakan proses akhir sehingga bagian yang sudah diaplikasi cat tidak bisa dikerjakan sampai cat kering dan rawan terkontaminasi partikel kecil/debu cat yang dapat menyebabkan terjadinya cacat (*rejected*) pada *appereance* (visual test). Setelah aplikasi cat pada pesawat, operator hanya melakukan kegiatan *clear up* atau merapihkan alat kerja sebelum pulang. Cat dibiarkan kering dengan suhu ruangan minimal 8 jam pada *top coat* sampai *dry to touch* (kering sentuh). (Wily MR)

WASPADA

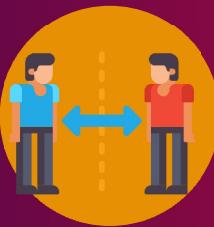
VARIAN BARU COVID-19 OMICRON

"Daya Penularan Sangat Tinggi (Highly Contagious)"

6 LANGKAH EFEKTIF CEGAH PENULARAN



1. Disiplin
memakai masker
(N95, KN95 atau KF94)



2. Menjaga jarak
& menghindari
kerumunan



3. Mencuci tangan
pakai sabun dan air mengalir
atau menggunakan hand sanitizer



4. Hindari
ruangan dengan
ventilasi buruk



5. Menerapkan etika
batuk/bersin



6. Mengikuti
program vaksinasi

SUSUNAN REDAKSI

PELINDUNG WILDAN ARIEF DEWAN REDAKSI IYOS ROSTIKA HERI KUSMAYADI

PEMIMPIN REDAKSI HARRY HARJOYO

TIM PENULIS ZELINA WILY M.R AISYAH A. S WAHYU NOER MITRA KHASYOFI MEYTA SARASWATY

TIM DESAIN Y. MEI TIM IT CANDRA ARDI

redaksi@indonesian-aerospace.com

022-605-5165

@officialptdi
www.indonesian-aerospace.com